

## **URGENSI PELATIHAN K3 TERHADAP KESELAMATAN KARYAWAN DI CV. YUMMYS**

**Muhammad Vicky Wicaksono<sup>1</sup>, Reiga Ritomeia Ariescy<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

[vickywdsn@gmail.com](mailto:vickywdsn@gmail.com)<sup>1</sup>, [reiga.mnj@upnjatim.ac.id](mailto:reiga.mnj@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*This study investigates the Urgency of Occupational Safety and Health (K3) training on employee safety at CV Yummys. K3 training is considered important to reduce the risk of accidents and occupational diseases, as well as to increase safety awareness and the application of safety practices in the workplace. The research method used was qualitative by conducting in-depth interviews and direct observation of employees from various departments. The research results show that K3 training has a positive impact by increasing safety awareness, implementing better safety practices, and reducing work accidents. The implication of this research is the importance of management commitment in providing adequate resources for K3 training and maintaining consistency in its implementation. These findings can provide a basis for other companies to improve employee safety through investing in effective and sustainable OSH training programs.*

**Keywords:** *Employee Safety, Work Accident Risk, Safety Awareness.*

### **Abstrak**

Studi ini menginvestigasi Urgensi Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap keselamatan karyawan di CV Yummys. Pelatihan K3 yang dianggap penting untuk mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta untuk meningkatkan kesadaran keselamatan dan penerapan praktik keselamatan di tempat kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap karyawan dari berbagai departemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan K3 berdampak positif dengan peningkatan kesadaran keselamatan, penerapan praktik keselamatan yang lebih baik, dan pengurangan kecelakaan kerja. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya komitmen manajemen dalam menyediakan sumber daya yang memadai untuk pelatihan K3 dan menjaga konsistensi dalam implementasinya. Temuan ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan lain untuk meningkatkan keselamatan karyawan melalui investasi dalam program pelatihan K3 yang efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Keselamatan Karyawan, Risiko Kecelakaan Kerja, Kesadaran Keselamatan.

## **I. PENDAHULUAN**

Magang merupakan bagian integral dalam pembelajaran praktis di dunia industri, di mana mahasiswa dan calon profesional dapat mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks nyata. CV Yummys Motherlacto Indonesia, sebuah perusahaan yang berfokus

pada produksi dan pengemasan produk makanan, menawarkan kesempatan berharga bagi para magang untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif.

Selama periode magang di CV Yummys Motherlacto Indonesia, peserta magang diberikan tugas-tugas yang sesuai dengan divisi tempat mereka ditempatkan, seperti Ponyo Indonesia untuk produksi, dan divisi pengemasan produk sebelum pengiriman ke ekspedisi. Di bawah pengawasan langsung supervisor di masing-masing divisi, magang diperkenalkan dengan tugas-tugas spesifik yang mendukung pengembangan kompetensi mereka dalam berbagai aspek operasional perusahaan.

Pada bulan pertama, fokus utama magang adalah memahami secara menyeluruh tugas-tugas yang telah ditetapkan sesuai dengan posisi mereka. Proses ini melibatkan adaptasi terhadap lingkungan kerja, pengenalan terhadap standar kualitas perusahaan, dan penerapan prosedur kerja yang berlaku. Selain itu, periode ini juga menjadi waktu penting bagi magang untuk membangun pemahaman yang kokoh tentang nilai-nilai perusahaan dan budaya kerja yang dijunjung tinggi.

Dengan demikian, magang di CV Yummys Motherlacto Indonesia tidak hanya merupakan kesempatan untuk memperluas pengetahuan praktis, tetapi juga sebagai langkah awal dalam mempersiapkan diri bagi karier profesional di industri makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman magang ini secara detail, menyoroti tantangan, pencapaian, dan kontribusi yang diberikan oleh magang terhadap perusahaan selama periode mereka di sini.

Pendahuluan ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas dan mengundang minat untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang peran magang dalam konteks CV Yummys Motherlacto Indonesia.

Pelatihan K3 tidak hanya merupakan persyaratan peraturan untuk mematuhi peraturan pemerintah tetapi juga berperan penting dalam melindungi karyawan dan meningkatkan efisiensi operasional dalam perusahaan. CV Yummys menyadari pentingnya berinvestasi dalam pelatihan K3 untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap karyawan dari berbagai departemen di CV Yummys. Selain itu,

observasi langsung juga dilakukan untuk memantau pelaksanaan praktik K3 pasca pelatihan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang dampak pelatihan K3 terhadap keselamatan karyawan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan K3 memiliki dampak positif terhadap keselamatan karyawan di CV Yummys:

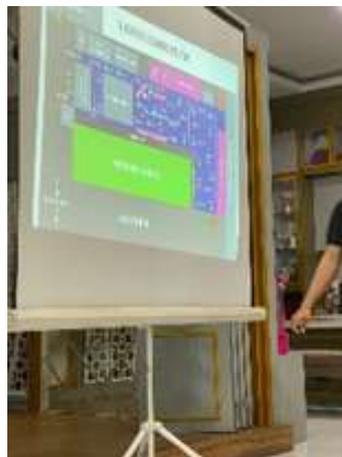
1. **Peningkatan Kesadaran Keselamatan:** Mayoritas karyawan melaporkan peningkatan kesadaran mereka terhadap bahaya di tempat kerja setelah mengikuti pelatihan K3. Peningkatan kesadaran keselamatan di tempat kerja merupakan salah satu indikator utama keberhasilan program pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Studi ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan K3 di CV Yummys, mayoritas karyawan melaporkan peningkatan signifikan dalam kesadaran mereka terhadap bahaya di lingkungan kerja mereka.

#### **Analisis Hasil**

- a. **Peningkatan Identifikasi Bahaya:** Sebelum pelatihan K3, sebagian besar responden tidak sepenuhnya menyadari potensi bahaya yang mungkin terjadi di tempat kerja mereka. Namun, setelah pelatihan, karyawan mengidentifikasi berbagai jenis bahaya seperti risiko kecelakaan mesin, potensi bahaya kimia, dan risiko jatuh dengan lebih baik. Mereka juga mampu mengenali tanda-tanda awal bahaya yang mungkin terlewatkan sebelumnya.
- b. **Kesadaran Akan Konsekuensi Bahaya:** Responden juga mencatat peningkatan dalam pemahaman mereka tentang konsekuensi dari tidak mematuhi prosedur keselamatan. Mereka lebih peka terhadap dampak potensial dari kecelakaan kerja, baik terhadap diri mereka sendiri maupun terhadap rekan kerja dan perusahaan secara keseluruhan.
- c. **Perubahan Sikap terhadap Keselamatan:** Ada pergeseran sikap yang teramati setelah pelatihan K3. Karyawan menjadi lebih proaktif dalam melaporkan kondisi bahaya, mematuhi peraturan keselamatan, dan berkontribusi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman.

## Implikasi Praktis

Peningkatan kesadaran keselamatan ini tidak hanya berdampak positif pada individu, tetapi juga pada budaya keselamatan di CV Yummys secara keseluruhan. Dengan adanya kesadaran yang lebih tinggi terhadap risiko dan tindakan preventif, perusahaan dapat mengurangi frekuensi kecelakaan dan cedera kerja. Selain itu, ini juga berpotensi untuk meningkatkan produktivitas dengan mengurangi waktu hilang akibat cedera dan mengoptimalkan efisiensi operasional.



## Rekomendasi untuk Perusahaan

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh CV Yummys berdasarkan hasil peningkatan kesadaran keselamatan ini:

- **Meneruskan Pelatihan K3 Secara Berkala:** Melakukan pelatihan K3 secara teratur untuk memastikan kesadaran keselamatan tetap terjaga dan diperbarui sesuai dengan perkembangan teknologi dan perubahan di lingkungan kerja.
- **Mendorong Partisipasi Aktif Karyawan:** Menggalakkan karyawan untuk aktif berpartisipasi dalam upaya keselamatan, seperti pengembangan prosedur baru dan partisipasi dalam inspeksi keselamatan.
- **Membangun Budaya Keselamatan yang Kuat:** Mengintegrasikan keselamatan sebagai nilai inti perusahaan dan membangun budaya di mana setiap karyawan merasa bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang lain.

2. **Penerapan Praktik Keselamatan:** Ada peningkatan signifikan dalam penerapan praktik keselamatan, seperti penggunaan peralatan pelindung diri (APD) dan prosedur kerja

yang aman. Setelah mengikuti pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV Yummys, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penerapan praktik keselamatan di antara karyawan. Berikut adalah beberapa hasil yang spesifik dari penelitian ini:

a. Penggunaan Peralatan Pelindung Diri (APD)

Karyawan yang telah mengikuti pelatihan K3 melaporkan peningkatan dalam penggunaan peralatan pelindung diri (APD) sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Hal ini mencakup:

- **Kepatuhan yang Lebih Tinggi:** Sebelum pelatihan, beberapa karyawan mungkin kurang konsisten dalam menggunakan APD karena mungkin menganggapnya tidak nyaman atau tidak sesuai. Namun, setelah pelatihan, mereka lebih sadar akan pentingnya APD untuk melindungi diri mereka dari risiko cedera atau bahaya lainnya.
- **Pemahaman yang Ditingkatkan:** Karyawan mengindikasikan pemahaman yang lebih baik tentang jenis APD yang sesuai untuk tugas mereka masing-masing. Mereka juga lebih memahami konsekuensi dari tidak menggunakan APD, seperti potensi cedera atau paparan bahan berbahaya.
- **Inisiatif dalam Perawatan APD:** Terdapat peningkatan dalam perawatan dan pemeliharaan APD setelah pelatihan. Karyawan lebih cenderung untuk memeriksa dan memastikan APD mereka berfungsi dengan baik sebelum digunakan.

b. Implementasi Prosedur Kerja yang Aman

Selain penggunaan APD, ada juga perbaikan dalam implementasi prosedur kerja yang aman setelah pelatihan K3:

- **Kepatuhan Terhadap Prosedur:** Karyawan melaporkan bahwa mereka lebih cenderung mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan untuk mengurangi risiko kecelakaan atau insiden kerja. Mereka memahami bahwa prosedur ini ada untuk melindungi mereka dan rekan kerja lainnya.
- **Kreativitas dalam Menerapkan Prosedur:** Terdapat peningkatan dalam kreativitas karyawan dalam menemukan cara untuk mematuhi prosedur kerja yang aman tanpa mengorbankan efisiensi kerja. Ini menunjukkan bahwa pelatihan K3 tidak hanya meningkatkan kepatuhan, tetapi juga mendorong inovasi dalam keselamatan.

- Partisipasi dalam Evaluasi dan Perbaikan Prosedur: Karyawan lebih aktif dalam memberikan masukan dan partisipasi dalam evaluasi dan perbaikan prosedur kerja yang ada. Hal ini memperkuat siklus kontinu untuk meningkatkan keamanan di tempat kerja.

#### Implikasi Praktis

Peningkatan dalam penerapan praktik keselamatan ini tidak hanya mengurangi risiko kecelakaan dan cedera, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif. Manajemen CV Yummys dapat mengambil beberapa langkah berikut berdasarkan temuan ini:

- Penguatan Pelatihan Lanjutan: Melanjutkan pelatihan K3 secara berkala untuk memastikan pemeliharaan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik keselamatan.
- Penguatan Supervisi dan Monitoring: Memastikan bahwa manajemen memberikan pengawasan yang memadai untuk memastikan karyawan menerapkan praktik keselamatan yang telah dipelajari.
- Inisiatif Penghargaan dan Pengakuan: Mengakui dan memberi penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan komitmen terhadap keselamatan, mendorong motivasi dan partisipasi aktif.



3. **Pengurangan Kecelakaan:** Jumlah kecelakaan kerja menurun setelah pelatihan K3, menunjukkan efektivitas dari program pelatihan ini dalam mengurangi risiko kecelakaan. Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengurangan jumlah kecelakaan kerja setelah pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV Yummys menegaskan efektivitas program pelatihan ini dalam mengurangi risiko kecelakaan. Berikut adalah jabaran lebih lanjut mengenai hasil penelitian ini:

### Analisis Hasil

- a. **Tren Penurunan Kecelakaan:** Data historis sebelum dan sesudah pelatihan K3 menunjukkan tren yang jelas dalam penurunan jumlah kecelakaan kerja. Kecelakaan yang tercatat mencakup berbagai jenis, mulai dari cedera ringan hingga insiden yang memerlukan perawatan medis serius. Penurunan ini mencerminkan bahwa implementasi praktik keselamatan yang lebih baik setelah pelatihan telah berhasil mengurangi risiko kecelakaan di tempat kerja.
- b. **Kecelakaan yang Terdokumentasi:** Setelah pelatihan K3, karyawan lebih cenderung untuk melaporkan kecelakaan atau insiden yang terjadi, baik yang melibatkan mereka sendiri maupun rekan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam transparansi dan akuntabilitas terkait keselamatan di tempat kerja.
- c. **Pengaruh Terhadap Produktivitas:** Dampak dari penurunan kecelakaan ini juga dapat terlihat dalam peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Dengan frekuensi kecelakaan yang lebih rendah, CV Yummys dapat mengurangi waktu hilang dan biaya yang terkait dengan perawatan medis dan pemulihan, serta mempertahankan kontinuitas operasional yang lebih stabil.

### Implikasi Praktis

Temuan ini memiliki implikasi yang signifikan bagi manajemen CV Yummys dan perusahaan lainnya:

- **Investasi Berkelanjutan dalam K3:** Menunjukkan pentingnya melanjutkan investasi dalam program pelatihan K3 sebagai strategi preventif yang efektif untuk mengurangi kecelakaan kerja.
- **Peningkatan Kualitas Kehidupan Kerja:** Karyawan yang merasa lebih aman dan terlindungi cenderung lebih produktif dan lebih bahagia dalam pekerjaan mereka.
- **Kepercayaan dan Kepuasan Karyawan:** Karyawan akan merasa dihargai karena perusahaan peduli terhadap kesejahteraan mereka, yang dapat meningkatkan kepuasan kerja dan retensi karyawan.

### Rekomendasi untuk Perusahaan

Berikut beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh CV Yummys berdasarkan hasil penurunan kecelakaan ini:

- **Evaluasi Rutin dan Pelaporan:** Melakukan evaluasi rutin tentang efektivitas program K3 dan memastikan pelaporan kecelakaan tetap berjalan dengan baik untuk mendeteksi tren dan area yang memerlukan perbaikan.
- **Perluasan Pelatihan:** Memperluas pelatihan K3 ke semua level karyawan dan memasukkan materi baru yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi industri.

**Pengembangan Budaya Keselamatan:** Mengintegrasikan keselamatan sebagai bagian integral dari budaya perusahaan, di mana setiap karyawan merasa bertanggung jawab atas keselamatan diri mereka sendiri dan rekan kerja lainnya

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Dari jurnal yang disajikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di CV Yummys memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan, serta efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa poin kesimpulan yang

Rekomendasi yang diberikan mencakup evaluasi rutin, pengawasan yang memadai, dan penghargaan untuk karyawan yang berpartisipasi aktif dalam upaya keselamatan. Hal ini akan memperkuat komitmen perusahaan terhadap keselamatan karyawan dan meningkatkan kepuasan serta retensi karyawan dalam jangka panjang.

Dengan demikian, investasi dan komitmen dalam program pelatihan K3 bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

##### **Saran**

Studi ini hanya mencakup satu perusahaan, CV Yummys. Untuk generalisasi yang lebih luas, disarankan untuk melakukan penelitian serupa di perusahaan lain dengan skala yang lebih besar atau di sektor industri yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: Gunung Agung. 1996.

Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Gunung Agung. Sunyoto, Danang. 2013.

- Anggraini, D., & CIAMAS, E. S. (2019). On The Job Training dan Off The Job Training Karyawan PT. Amir Hasan Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(1).
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas kerja guru. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487-1492.
- Lisnawati, E., & Alhidayatullah, A. (2023). Efektivitas Pelatihan dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2).
- Nazir, A. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Surya Mastika Nusantara. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(1), 150-169.
- Oktaviani, F., & Deltu, S. N. (2021). PENGARUH PEMBERIAN TRAINING TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI RUMAH SAKIT BAKTI TIMAH KARIMUN KEPULAUAN RIAU. *Jurnal Kesehatan Lentera'Aisyiyah*, 4(1), 387-390.
- Ratih, R. M., Muliadini, N., & Suhendi, R. M. Pengaruh Shift Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Suatu Studi pada PT BKS (Berkat Karunia Surya) di Kota Banjar. *Bus Manag Entrep J [Internet]*. 2020; 2 (1): 66–77. Available from: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/b mej/article/download/2500/3145>.
- Timur, N. V., Ekasani, K. A., & Sulasmini, N. M. A. (2023). Efektivitas Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Housekeeping Departement. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 2(8), 1833-1854.
- Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CAPS (Centre for Academic Publishing Services).